

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP 9 KOTA
PAYAKUMBUH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Wiwi Nofela¹, Haida Fitri², M.Imamuddin³, Rusdi⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

wiwinofela@gmail.com¹, nabibi@gmail.com², m.imamuddin76@yahoo.co.id³,
rusdimurni@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research was motivated by the low motivation to learn mathematics among students which was caused by several factors, including the lack of parental attention towards students. The problem formulation in this research is whether there is a significant influence of parental attention on students' learning motivation in mathematics learning. The purpose of this research is to find out how much influence parents' attention has on students' learning motivation. The type of research used is correlational research with quantitative research methods. The population of this study was all students in class VIII of SMP N 9 Payakumbuh, totaling 193 students. The sample for this research was 35 students. Sampling was carried out randomly by first carrying out a normality test, homogeneity test and average similarity test on the population data. The instruments of this research are a parental attention questionnaire and a learning motivation questionnaire. Researchers carried out a simple correlation test (r), namely 0.479 and a coefficient of determination of 22.944%. It can be concluded that parental attention has a 22.944% influence on the learning motivation of class VIII students at SMP N 9 Payakumbuh. From the research calculations, it was obtained that $Z_{count} = 2.794$ and $Z_{tabel} = 1.96$, where $Z_{count} > Z_{tabel}$ so it can be concluded that H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between parental attention on learning motivation in class VIII mathematics learning at SMP N 9 Payakumbuh in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Correlation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar matematika siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, masih kurang perhatian orangtua terhadap siswa. adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh signifikan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 9 Payakumbuh yang berjumlah 193 orang siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 35 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas serta uji kesamaan rata-rata pada data populasi. Instrumen penelitian ini adalah angket perhatian orangtua dan angket motivasi belajar. Peneliti melakukan uji korelasi sederhana (r) yaitu 0,479 dan koefisien determinasi sebesar

22,944%. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua memiliki pengaruh 22,944% terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 9 Payakumbuh. Dari perhitungan penelitian tersebut diperoleh $Z_{hitung} = 2,794$ dan $Z_{tabel} = 1,96$, dimana $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajarpada pembelajaran matematika kelas VIII SMP N 9 Payakumbuh tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci:Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Korelasi

A. Pendahuluan

Perhatian orang tua terhadap anak dalam masalah belajar meliputi beberapa yaitu perhatian dalam menyediakan prasarana dan fasilitas untuk belajar anak, perhatian dalam proses belajar berupa memberikan bimbingan dalam belajar, memberikan nasihat terhadap anak dan juga memberikan motivasi kepada anak, selain itu perhatian dalam masalah belajar, yaitu bagaimana orang tua dalam membantu kesulitan anak itu dalam menghadapi masalah, dan perhatian dalam ajaran dan larangan, yaitu perhatian dalam yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar anak. Menurut Slameto, cara orang tua mendidik anak-anaknya yang akan berpengaruh terhadap belajar anak. Orang tua yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mengetahui

kemajuan dan kesulitan belajar anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Bisa saja anaknya pandai tetapi karena tidak banyak perhatian orang tua menyebabkan anak gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka. Maka perhatian orang tua sangatlah di perlukan dalam proses belajar anak.

Selain di rumah, perhatian orang tua juga di perlukan di sekolah guna untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Keluarga memperhatikan kontinuitas anak-anaknya tiap hari sekolah, dan memperhatikan juga keberesan kewajiban rumah dan mendorong anak-anaknya untuk menetapi segala yang diperintahkan oleh sekolah, selain itu memperhatikan pengalaman serta penghargaan yang di peroleh anak dan memotivasi anak dalam pencapaian cita-cita melalui pendidikan. Dengan adanya perhatian dari orang tua dapat meningkatkan

motivasi anak dalam belajar. Dukungan yang di berikan orang tua kepada anaknya, dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapatkan support dan perhatian dari orang tuanya (H.M. Arifin, 1980).

Keluarga terutama orang tua yang memberikan perhatian yang penuh terhadap pendidikan akan memberikan motivasi yang positif terhadap siswa untuk berprestasi dalam pendidikan. Motivasi yang di berikan orangtua pada anaknya akan mengoptimalkan potensi anak (Donni Juni Priansa, 2017). Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian yang di berikan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah terhadap anak dapat berupa dukungan dan arahan serta bimbingan agar anak mendapatkan kenyamanan dan motivasi dalam belajar. Dengan adanya perhatian dari orang tua maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika (Enda Imelda, 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Oktober 2021 kelas VIII di SMP 9 Kota Payakumbuh. Peneliti melihat masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran

matematika, dan masih banyak siswa yang tidur dalam kelas, selain itu terdapatnya siswa yang berada di luar kelas pada saat jam pembelajaran matematika berlangsung, serta masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, dan bahkan masih banyaknya siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang siswa yang bernama Rico Hidayat kelas 8.2, Siti Nur Zohrah kelas 81 dan Andika Rahmat kelas 83. Peneliti menanyakan, "bagai mana menurut siswa pembelajaran matematika, bagai mana cara siswa belajar pembelajaran matematika, apa mereka mengerjakan tugas matematika yang di berikan guru matematika dan yang terakhir peneliti menanyakan bagai mana cara mereka belajar di rumah". Dari hasil wawancara dengan siswa, masih banyak siswa yang tidak suka dengan pembelajaran matematika, sehingga mereka kurang paham dalam mengerjakan tugas, menyebabkan mereka jadi malas dan kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, bahkan tidak memperhatikan guru saat

menjelaskan pelajaran, kurangnya kesiapan dalam mengikuti pelajaran dan masih ada siswa yang kurang disiplin atau patuh kepada gurunya.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai bagaimana siswa belajar di rumah, dari hasil wawancara beberapa siswa, peneliti menyimpulkan dari jawaban siswa yaitu, pada saat mereka belajar di rumah, ada sebagian mereka yang benar-benar belajar dan ada sebagian dari mereka yang hanya main saja di rumah, malahan mereka tidak mengerjakan tugas dan ada juga mereka belajar sendiri di rumah. Dari jawaban siswa mereka kebanyakan bermain karena, orang tua mereka jarang mendampingi nya saat belajar atau orang tua mereka jarang di rumah, selain itu ada siswa yang menjawab orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan, sehingga mereka tidak ditegur ketika lebih memilih bermain ketimbang mengerjakan tugas. Selain itu ada juga siswa yang menjawab, kalau orang tua mereka yang selalu menayakan, atau menyuruh mereka membuat tugas sehingga mereka terpaksa membuat tugas dan juga ada orang tua memasukan anak nya kedalam bimbingan atau ketempat les. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa,

peneliti menyimpulkan, pada saat siswa belajar di rumah, siswa lebih banyak bermain di rumah ketimbang belajar, itu disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya teguran dari orangtua selain itu orangtua juga kurang mendampingi anak saat belajar di rumah, dikarenakan orangtua yang memiliki kesibukan tersendiri sehingga membuat orangtua membiarkan anaknya belajar sendiri bahkan memasukan anaknya ke tempat les atau bimbingan ada di dekat rumah.

Selain siswa peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika yang bernama bapak Midarlen, peneliti menanyakan tentang bagaimana siswa belajar matematika dan apa yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar matematika". Beliau menjelaskan masih kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari keinginan keberhasilan dalam belajar siswa masih kurang, masih banyak siswa yang tidak memiliki harapan atau cita-cita untuk masa depan dan beliau juga menjelaskan masih banyaknya siswa berada di lingkungan yang kurang kondusif sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas 8.3 dengan ibu Rahimi, “peneliti menanyakan bagaimana siswa dengan orangtuanya dan juga menanyakan perihal pekerjaan orang tua siswa”. Beliau menjelaskan bahwa di sekolah ini, orang tua siswa memiliki pekerjaan yang beragam, mulai dari petani, pedagang, guru, dan masih banyak lagi ragam pekerjaan orang tua siswa. Sehingga mereka memberikan perhatian kepada anaknya beragam-ragam atau berbeda cara. Guru juga menjelaskan perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya secara umum yaitu melengkapi atau hanya memenuhi fasilitas atau keperluan yang dibutuhkan anaknya pada saat sekolah ataupun saat belajar. Guru juga menjelaskan yang dibutuhkan siswa bukan hanya fasilitas tetapi perhatian atau keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

Melihat sikap yang diperlihatkan oleh siswa tersebut, bukan kurangnya pendidikan dari guru disekolah tetapi juga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua. Seolah-olah mereka ingin diperhatikan oleh orang lain, dari perilaku siswa tersebut biasanya

mempunyai permasalahan dalam keluarga biasanya karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaan atau karena dalam keluarga tersebut ada permasalahan yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antara anggota keluarga, terutama anak dengan orang tua.

Perhatian orang tua itu memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar anak. Perhatian orang tua juga sangat diperlukan karena perhatian orang tua merupakan salah satu faktor dalam pembelajaran. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak tidak hanya melengkapi fasilitas belajar anak saja, akan tetapi orang tua memberikan bimbingan belajar dan juga keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak yang dilakukan di rumah. Selain itu orang tua memberikan motivasi belajar agar anak bersemangat dalam proses belajar. Dengan perhatian yang diberikan orang tua akan membentuk motivasi yang besar dalam diri siswa. Dari hasil wawancara dan pengamatan, terlihat jelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, mereka lebih memilih untuk tidur ataupun bercerita dengan teman sebangku, itu dikarenakan kurangnya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Selain itu siswa siswa juga tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru, karena siswa merasa tidak adanya kebutuhan dalam belajar. Selain itu siswa juga menjelaskan dalam pembelajaran matematika, cita-cita yang ingin mereka raih tidak ada nya kaitan dengan pembelajaran matematika. Dalam belajar matematika, ketika siswa mendapatkan nilai tertinggi kurang nya apresiasi dari luar maupun dari dalam diri siswa. Selain itu siswa lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya ketimbang memperhatikan guru atau mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena siswa merasa bosan dalam pembelajaran matematika dikarenakan pembelajaran matematika itu sulit.

Dari kondisi di atas dapat dijelaskan bahwa di indikasikan motivasi belajar siswa masih rendah terlihat dari hasrat ingin belajar siswa masih rendah, karena kurang nya dorongan dalam belajar, tidak adanya harapan, tidak adanya penghargaan dan tidak adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran matematika. Selain dari rendah nya motivasi belajar. Masih rendah nya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, dapat dilihat dari, masih

banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas rumah itu dikarenakan kurang nya bimbingan orang tua di rumah, selain itu masih banyak nya siswa yang malas dalam belajar itu dikarenakan motivasi atau nasihat yang diberikan orang tua masih kurang.

Maka dari itu untuk melihat lebih lanjut apa permasalahan motivasi belajar ini, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apa permasalahan dalam motivasi belajar, dikarenakan hasil wawancara peneliti dengan orang tua menjelaskan bahwa orang tua sudah memberikan perhatian yang cukup untuk anaknya sudah memberikan yang terbaik dan memberikan apa yang dibutuhkan anaknya dalam belajar.

Melihat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah tersebut dengan harapan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul, **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP 9 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2013). Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. (Sumadi Suryabata, 2015). Data primer dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua dan motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang dibuat oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh yang menjadi populasi yang diperoleh dari guru bidang studi matematika dan wakil kesiswaan. Populasi yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 193 siswa. peneliti mengambil sampel sebanyak 18% dari jumlah populasi pengujian. Berarti jumlah sampel sebanyak 35 siswa ($193 \times 18\% = 34,74$ siswa). Karena lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan yaitu angket tertutup.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Dari analisis data taraf nyata $\alpha=0,005$ di peroleh L_0 Dari masing-masing variabel yaitu perhatian orangtua (X) nilai $L_0=0,120$ dan motivasi belajar (Y) nilai $L_0=0,121$ dengan nilai tabel $L_{(tabel)}=0,149$. Berdasarkan perhitungan variabel berdistribusi normal pada taraf nyata ($\alpha=0.005$) karena $L_0 < L_{tabel}$.

Tabel 1 : SPSS Tes Normalitas Perhatian Orangtua

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	statistic	f	sig.	Statistic	Df	sig.
perhatian orangtua	,120	5	.200 [*]	.952	5	.133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel2 :SPSSTesNormalitasMotivasiBelajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	tatistic	f	sig.	tatistic	D f	sig.
motivasi	,121	5	200*	966	35	350

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b) UjiLinieritasRegresi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} = 9,837117 sedangkan nilai F_{tabel} = 4,14 pada taraf signifikan 95% atau

$\alpha=0,05$, hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap motivasi belajar berpola linier.

Tabel 3: SPSS UjiLinieritasRegresiPerhatianOrangtuaTerhadapMotivasiBelajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perhatian orangtua * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	4294,005	27	159,037	1,590	,272
		Linearity	1146,863	1	1146,863	11,466	,012
		Deviation from Linearity	3147,142	26	121,044	1,210	,425
	Within Groups		700,167	7	100,024		
	Total		4994,171	34			

c) Koefisienkorelasi

Setelah melakukan perhitungan didapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar bernilai $r_{xy}=0,479$. Ini

menyatakan hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar memiliki hubungan sedang interperstasi korelasi sebesar 0,479.

Tabel4 :SPSSKorelasiPerhatianOrangtuaTerhadapMorivasiBelajar

Correlations			
		Perhatian orangtua	motivasi belajar
		a	ar
perhatian orangtua	Pearson Correlation	1	.479**

		Sig. (2-tailed) N			,0 04 35
elajar	mmotivasib	Pearson Correlati on Sig. (2-tail ed) N		.479** ,004 35	1 35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Padatabel correlations nilai sig sebesar 0,004 dan nilai $\alpha = 0,05$, di peroleh : $0,004 < 0,005$ sehingga keputusan H_0 di tolak, yaitu ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

d) KoefisienDeterminasi

Setelah melakukan perhitungan didapat nilai $r_{xy}=0,479$, sehingga $KD=.22,94441\%$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh sebanyak 22,94441% terhadap motivasi belajar sedang sisanya di pengaruhi oleh fakto lain.

e) PersamaanRegresi Linear

Sederhana

Setelah melakukan perhitungan di dapatkan persamaan regresi sederhana: $Y = 32,87 + 0,559X$

f) Uji Kebermaknaan Regresi

Berdasarkan dari perhitungan di atas, taraf nyata (α)=5% ($0,005$)= $\alpha/2=2,5\%(0,025)$. Nilai Z_{tabel} , $Z_{(\alpha/2)} = Z_{(0,025)}$ =1,96, sehingga di peroleh $Z_{tabel} = 1,96$. Ternyata Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} atau $2,794 > 1,96$, maka $[H]_0$ di tolak, artinya ada pengaruh singnifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Tabel 5: SPSSPerhitungankebermaknaanRegresiSederhana Coefficients^a

	Unstand arized Coeffici ents		Standar dized Coeffici ents		
		Std. E r r o r	B et a		
Model	B			T	sig.

(Constant)	32,	12,934		,544	,016
perhatian orang tua	,5	,178	,479	,136	,

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Secara statistik menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{xy}=0,479$, selanjutnya berdasarkan . Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = 32,87 + 0,559X$ dengan nilai $Z_{hitung} = 2,794$ dan $Z_{tabel} = 1,96$ jadi $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. yang berarti H_0 , ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP N 9 Payakumbuh tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian didukung oleh pendapat Donni Juni Priansa bahwa perhatian yang penuh diberikan orang tua terhadap pendidikan akan memberikan motivasi yang positif terhadap siswa untuk berprestasi

dalam pendidikan (Donni Juni Priansa, 2017). Dan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Enda Imelda, Syamsuri dan Novaliyosi yang menjelaskan, dengan adanya perhatian dari orang tua maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika (Enda Imelda, Syamsuri, Novaliyosi, 2021).

D. Kesimpulan

Dari data dan analisis data yang dilakukan peneliti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari peneliti ini adalah perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP N 9 Payakumbuh tahun ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, H.M. 1980. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara.)
- B, Hamzah Uno. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danarjati, Dwi Prasetya. Dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro: CV penerbit Diponegoro.
- Departemen Agama Ri. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidayah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan PAUD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. Ke-5.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Husamah. Dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press
- Imam Machali. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Istadi, Irawati. 2014. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Cakrawala Publishing
- Imelda, Enda. Dkk 2021. *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs*. Media Pendidikan Matematika. Vol.9. No.2
- Kompri. 2017. *Belajar. Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta : Media Akademi
- Mahmud . 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2007 *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasir , Muhajir. 2016. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nolinia, Zega. Dkk. 2018. *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Agama. Vol.3. No. 2.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang*

- Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Ed-1
- Saurma Sihombing. Dkk. 2020. *Pengaruh Perhatian Orag Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Matematiaka Di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. School Education Journal, Vol.10, No.4.*
- SilviJunita. AlfiRahmi. HaidaFitri. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negri 1baso Tahun Pelajaran 2018/2019. Juring Journal For Research In Mathematics Learning. Vol.2. No. 1*
- Siyoto, Sandudan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt RinekaCipta.
- Sudjana, Nana Dan Ibrahim. 2014. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Biru Algensindo
- Thobroni, M. 2015 *Belajar Dan Mengajar Teori Dan Praktik*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Thobroni, . 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori Dan*
- Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Walgito, Bimo. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Yokyakarta: Insan Cita.
- Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Carpulis.
- Wijanarko, Jorot. *Mendidik Anak Dengan Hati*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia